BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Hotel FARIS adalah tempat penginapan, homestay, dan backpacker murah yang ada di pusat kota Makassar yang berdiri sejak bulan Juni 2010. +/- 30 menit dari Bandara Sultan Hasanuddin dan 5 menit ke pusat perbelanjaan Mall Panakkukang. Bisa untuk harian atau bulanan dilengkapi fasilitas WIFI.

Hotel Faris memiliki peralatan dan fasilitas kegiatan operasional seperti, tersedianya berbagai macam fasilitas. Hotel Faris memiliki 21 kamar dengan berbagai type, diantaranya 5 kamar Deluxe Room, 6 kamar Superior Room, 5 kamar Standard Room dan 5 kamar Standard Twin. Selain itu Hotel Faris memiliki beberapa fasilitas seperti *Restaurant*, *Swimming Pool*, *Snack Bar*, *Meeting Room.*

Menjamurnya jasa penginapan kususnya di kota Makassar menyebabkan Hotel Faris ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada para

pengunjungnya sehingga memudahkan dan memberikan rasa nyaman dalam segala hal.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Hotel Faris, yaitu sebagai berikut:

3.1.2.1Visi Hotel Faris

Hotel sebagai tempat istirahat atau menginap para wisatawan atau tamu hotel dan membantu membangun pariwisata kota Makassar serta menjadikan kota Makassar sebagai kota yang diminati untuk berwisata.

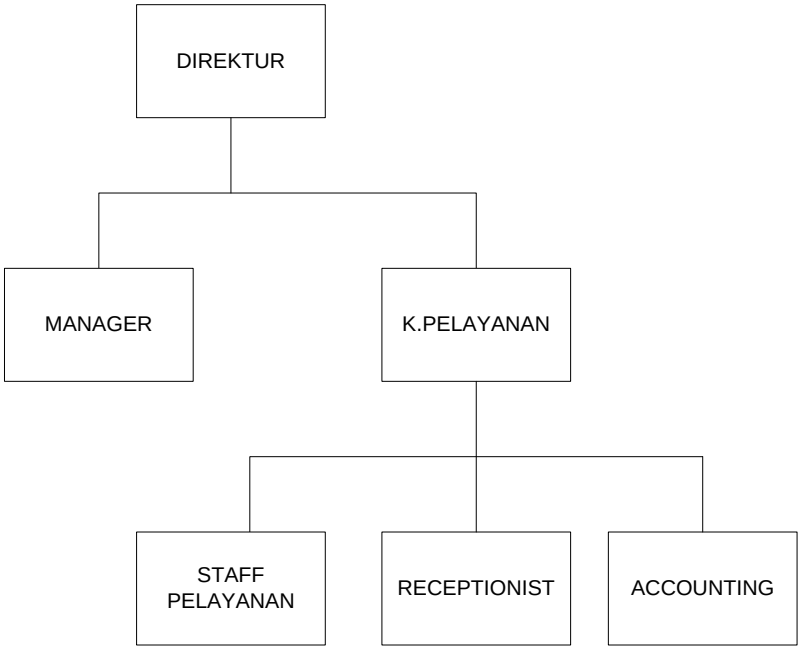
3.1.2.2 Misi Hotel Faris

1. Mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan.
2. Meningkatkan pelayanan secara profesionalisme untuk para pelanggan dalam hal pelayanan.

3.1.3 Struktur Organisasi

Dalam melakukan kegiatan sehari-harinya hotel dalam hal ini perlu menyusun suatu struktur organisasi, karena dengan adanya struktur organisasi dapat membantu hotel dalam melakukan penetapan pembagian kerja, wewenang dan penetapan pegawai pada posisi tertentu agar dapat berjalan secara efesien dan efektif.

STRUKTUR ORGANISASI HOTEL FARIS MAKASSAR



Gambar 3.1 Struktur Organisasi
Sumber: Dokumentasi Hotel Faris

3.1.4 Deskripsi Kerja

Deskripsi tugas menerangkan tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Direktur

   Hotel Faris dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab terhadap semua hal yang menyangkut dengan perusahaan serta ikut memberikan saran dan keputusan untuk kemajuan perusahaan.

2. Manager

Hotel Faris mempunyai seorang Manager yang bertanggung jawab terhadap K. Pelayanan. Tugas pokok Manager adalah menjalankan peran sebagai pemimpin pada Hotel Faris dan memastikan kelangsungan layanan Hotel Faris serta membawa organisasi ketujuan yang telah direncanakan.

3. K. Pelayanan

Pemimpin beberapa staff yang bertanggung jawab atas bagian pelayanan. Secara khusus K. Pelayanan mengatur seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kepada pengunjung.

4. Staf Pelayanan

Staf pelayanan bertugas melayani pengunjung yang akan memakai jasa penginapan.

5. Receptionist

Receptionist sebagai penerima pembayaran pengunjung dan memberikan kertas salinan sebagai bukti pembayaran untuk pengembalian bukti penginapan dan melaporkannya kepada bagian accounting.

6. Accounting

Accounting, bertanggung jawab atas bagian keuangan dan akunting. accounting juga membuat laporan keuangan laba dan rugi perusahaan yang nantinya akan di serahkan pada atasan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang diperlukan untuk menyusun suatu karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dihadapi sehingga didapat suatu kebenaran data yang diperoleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan menggambarkan sistem yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat mempermudah dalam pencarian masalah.

3.2.2 Jenis dan Pengumpulan data

metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Jonathan Sarwono (2006 : 123) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Data Primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalampenelitian kita. Data dan informasi diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

a. Observasi

Metode obeservasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan mengenai data tamu, fasilitas, dan laporan yang tersedia.

b. Wawancara

Jonathan Sarwono (2006 : 123) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancaratetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Penulis melakukan wawancara dengan pegawai staff hotel yang ada ditempat dan hasil dari wawancara tersebut diperoleh data tamu fasilitas, dan laporan pendapatan, laporan penginap, dan laporan kamar.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Jonathan Sarwono (2006 : 123) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder yang penulis dapat dari penelitian pada Hotel Faris adalah berupa dokumen data tamu, fasilitas, dan laporan pendapatan dan laporan penginap.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dijelaskan tentang cara pendekatan dan pengembangan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat memberikan solusi dengan mengusulkan suatu produk yang dapat mengoptimalkan sistem yang sedang berjalan

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

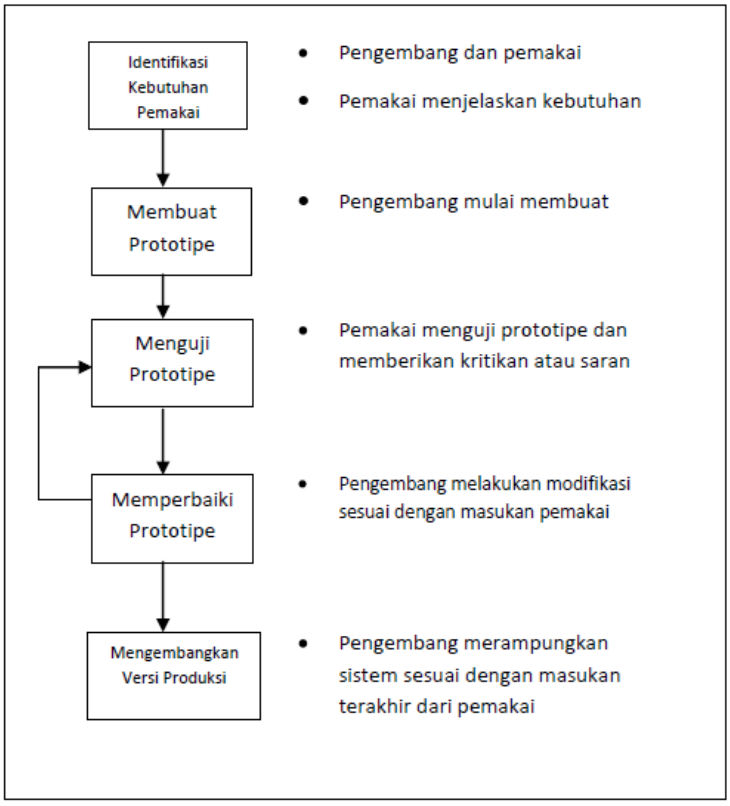
3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah perancangan terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses atau prosedur dan aliran data. adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah : diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data (*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, *entity relational diagram* (ERD) dan Tabel Relasi.

3.2.3.2 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengembangan sistem reservasi hotel ini yaitu menggunakan model *prototype.* Model *prototype* adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Karena penulis memulai penelitian ini dengan mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan dari

pada sistem atau perangkat lunak yang akan dibuat. Secara umum model prototyping dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2 MekanismePengembanganSistemdengan Prototype

Sumber : Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Berikut ini akan diuraikan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode prototyping diantaranya yaitu:

1. **Pengumpulan Kebutuhan**

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan,

dan garis besar sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data atau pengumpulan kebutuhan melalui wawancara dengan bagian HRD Hotel Faris untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan software ini.

2. **Membangun Prototyping**

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output) . Setelah semua kebutuhan yang dibutuhkan tersedia maka pada tahap ini penulis dapat melakukan penginputan data ke dalam program yang akan dibuat. Input data yang dilakukan adalah data kamar, data tamu, data fasilitas hotel dan semua inputan tersebut akan tersimpan di dalam database yang saling terintregrasi satu sama lain.

3. **Evaluasi Prototyping**

   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2 , dan 3.

4. **Mengkodekan Sistem**

   Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. Dalam pembuatan program ini penulis menggunakan Php dalam pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Tamu Hotel. Dan coding yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan user.

5. **Menguji Sistem**

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Dalam tahapan ini penulis menggunkan pengujian Black Box yang berguna untuk menguji apakah sistem sudah memenuhi syarat yang ada yang di minta oleh user.

6. **Evaluasi Sistem**

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, langkah 7
   dilakukan,jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. **Menggunakan Sistem**

   Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan dan diaplikasikan dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu meringankan pekerjaan karyawan Hotel Faris Makassar.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. Flowmap

   Yaitu bagan sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan / organisasi.

2. Diagram Konteks

   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau ke output sistem. Ia akan member gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses tidak boleh ada strore dalam diagram konteks.

3. Data Flow Diagram

   Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaiman data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan, dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. Data Flow Diagram (DFD) ini juga menggambarkan arus data secara terstruktur dari mulai proses input sampai output.

4. Kamus Data

   Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Elemen kamus data antara lain :

   1. Penulisan kamus data hanya menggambarkan arus data yang terdapat pada arus data.
   2. Dituliskan dari nama item-item data, lebar, jenis dan opsional.

   Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5. Perancangan Basis Data

   a. Normalisasi

      Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk mencegah timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data. Permasalahan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat adanya

kerangkapan data dalam relasi dan inerfisensi pengolahan.

b. Table Relasi

Relasi table merupakan gambaran tentang hubungan antara table satu dengan table yang lainnya yang ada di dalam suatu sistem.

3.3 Pengujian Software

Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam pengujian perangkat lunak ada beberapa metode pengujian yang digunakan yaitu pengujian *White Box* dan *Black Box*.

Pengujian *white box* merupakan metode desain tes yang menggunakan struktur kontrol desain prosedur untuk memastikan bahwa operasi internal bekerja sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian *white box* ini dilakukan pada saat perangkat lunak dibangun atau dikembangkan.

Pengujian *black box* merupakan metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsi perangkat lunak. Dengan metode *black box* pengujian dilakukan dengan mencari fungsi-fungsi perintah yang tidak benar, menguji kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada tampilan perangkat lunak yang telah

dikembangkan. Pengujian ini dilakukan pada saat akhir setelah semua pengembangan perangkat lunak selesai dibangun.

Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *black box*. Tujuannya yaitu memungkinkan dapat mengungkap kelas kesalahan lebih besar dari pada metode *white-box*.